BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Iwan Satibi (2011:74) mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian secara umum adalah gambaran wilayah penelititan, antara lain meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi dan lain-lain, sesuai dengan penelitian wilayah penelitian yang dimaksud."

Menurut Iwan Satibi (2011:74) mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Gambaran mengenai objek penelitian dipandang penting untuk dijelaskan, karena akan terkait dengan kebutuhan informasi dan data, baik bersifat primer maupun sekunder."

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah pengendalian intern penjualan pada CV. Pratama Karsa.

3.2 Metode Penelitian

Dalam suatu masalah yang terjadi pasti selalu ada pemecahan masalahnya dimana dalam pemecahan masalah tersebut perlu diadakannya penelitian yang

benar, teliti dan terus menerus agar bisa mendapatkan solusi yang tepat dan akurat, sedangkan untuk mengetahui bagaimana penelitian itu dilaksanakan kita harus menggunakan metodologi penelitian. Ada beberapa pengertian mengenai metode penelitian menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Iwan satibi (2011:75), menjelaskan metode penelitian adalah sebagai berikut :

“Secara subtantive, metode penelitian cenderung menunjukkan pada tipe atau model penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:2), menjelaska metode penelitian sebagai berikut :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk menunjukkan tipe atau model penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga dalam menyusun laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif.

Adapun pengertian dari metode deskriptif menurut Husein Umar (2011:2) yang dikutip dari Gay, adalah sebagai berukut :

“Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsung proses riset.”

Adapun pengertian menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) tentang metode deskriptif adalah sebagai berikut :

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.”

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian melainkan hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan seperti apa adanya.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian sangatlah penting dilakukannya desain perencanaan agar penelitian yang sedang dilakukan tidak terjadi kekeliruan melainkan berjalan dengan baik dan teratur.

Menurut Husein Umar (2011:30), menerangkan bahwa desain adalah sebagai berukut :

“Untuk menerapkan metode riset dalam praktik, maka diperlukan suatu desain riset yang sesuai dengan kondisi serta seimbang dengan kedalaman dan keluasan riset yang akan dilakukan.”

Menurut Subarsimi Arikunto (2010:90), menerangkan bahwa desain adalah sebagai berikut :

“Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.”

Dari pengertian desain penelitian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa desain pene;itian adalah semua proses yang diperlukan sebagai sarana dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam melakukan penelitian penulis memulai dari melakukan sebuah perencanaan lalu melaksankan penelitian pada CV. Pratama Karsa dengan cara mengumpulkan data meninjau data pada waktu saat ini.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasionalisasi variabel menurut Iwan Saitibi (2010:71) adalah sebagai berikut :

"Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel-variabel yang akan diteliti."

Adapun variabel yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian tugas akhir ini adalah variabel bebas (*independent variable*). Adapun pengertian variabel bebas yang dikemukakan oleh Husein Umar (2008:48) yaitu :

"Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen."

Adapun menurut Sugiyono (2011:39) mengenai pengertian variabel independen adalah sebagai berikut :

"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen."

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel

lain dan keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam prosedur pengendalian intern penjualan pada CV. Pratama Karsa, penulis membuat operasional variabel dengan menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel-variabel yang sesuai dengan judul yang penulis ambil.

Operasionalisasi variabel yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian mengenai tinjauan atas pengendalian intern penjualan pada CV. Pratama Karsa yang akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Pengendalian Intern Penjualan	Pengendalian intern penjualan yaitu menciptakan suatu cara, tindakan tertentu sehingga aktivitas penjualan berjalan lancar dan hasilnya sesuai dengan jumlah yang seharusnya dapat disajikan dalam catatan keuangan perusahaan. **La Midjan (2009:51)**	a. Kondisi Penjualan b. Penerapan Pengendalian Intern Penjualan c. Kendala dan Solusi **La Midjan (2009:51)**

3.2.3 Sumber Data

Adapun pengertian sumber data menurut Suharsimi Arkunto (2010:172) adalah sebagai berikut :

“Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sumber data primer da data sekunder, dimana sumber data yang diperoleh oleh penulis adalah data yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2011:42) data primer adalah sebagai berikut :

"Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dan wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti".

Sehingga didalam penelitian ini data primer yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Koswara selaku Direktur Utama CV. Pratama Karsa berkaitan dengan penerapan pengendalian intern penjualan dan kendala serta solusi yang dihadapi CV. Pratama Karsa dalam pengendalian intern penjualan.

2. Data Sekunder

Data yang bersifat sekunder merupakan data pendukung. Data ini dapat digunakan oleh peneliti untuk memberikan penguatan atau penajaman dalam melakukan analisis penelitian. Melalui data sekunder ini, seorang peneliti dapat memberikan argumentasi atau alasan yang logis disertai dengan penampilan data sekunder tadi. Oleh sebab itu, data-data yang ditampilkan baik terlait dengan data primer maupun data sekunder haruslah data yang faktual (*valid*) dan relevan dengan fokus penelitian.

Menurut Husein Umar (2011:42) data sekunder adalah sebagai berikut :

"Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram."

Data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah laporan penjualan tahunan yang dipublikasikan, serta berkaitan dengan kegiatan pengendalian intern selama 5 tahun yaitu dari 2007-2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan beberapa cara, yaitu :

1. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

   Adalah pengumpulan data-data dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang terjadi, membaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang diambil.

2. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

   Adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis ke perusahaan yang dituju yaitu CV. Pratama Karsa untuk mendapatkan data yang benar.

   Adapun cara-cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Observasi

      Menurut suharsimi Arkunto (2011:199), observasi adalah sebagai berikut :

      "Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra."

Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati langsung jalannya kegiatan pada bagian penjualan serta bagian keuangan pada CV. Pratama Karsa untuk mengetahui kegiatan pada perusahaan.

b. *Interview* (Wawancara)

Menurut Suharsimi Arkunto (2010:198), *interview* adalah sebagai berikut:

"interviu yang sering juga disebut dengan wawanara atau kuisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*)."

Penulis melakukan wawancara kepada bagian penjualan dan keuangan mengenai kegiatan yang berkenaan dengan pengendalian intern penjualan pada CV. Pratama Karsa.

c. Dokumentasi (mengumpulkan data)

Menurut Suharsimi Arkunto (2011:201), dokumentasi adalah sebagai berikut :

"dokumentasi artinya barang-barang tertulis."

Penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari bagian penjualan dan keuangan pada CV. Pratama Karsa.

3.2.5 Metode Penarikan Sampel

Dalam melakukan penelitiannya penulis menggunakan metode penarikan sampel agar data yang diperoleh lebih akurat dan tepat, maka diperlukannya pengambilan sampel pada populasi yang sudah penulis ambil, adapun pengertian populasi dan sampel adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80), mengartikan populasi adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Obyek penelitian yang diambil oleh penulis yaitu pada CV. Pratama Karsa yang beralamatkan pada Jalan Cihampelas no. 33/35 B Bandung dan populasi yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah data penjualan alat-alat pemadam kebakaran pada CV. Pratama Karsa selama tahun 1999-2011 dari sejak berdirinya CV. Pratama Karsa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), mengartikan sampel adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Bila populasi yang diambil penulis itu besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri dan sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, serta sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) dan teknik sampling yang digunakan oleh penulis yaitu *simple random sampling* sebab pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun sampel yang diambil oleh penulis selama 5 tahun adalah sebagai berikut :

1. Sampel berupa data penjualan.
2. Sampel berupa data penjualan yang ada di CV. Pratama Karsa dan diambil selama 5 tahun kebelakang sejak tahun 2007-2011.

3.2.6 Metode Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyususn secara sisematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyususn kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tinjauan terhadap kondisi penjualan dalam pengendalian intern penjualan pada CV. Pratama Karsa.
2. Melakukan tinjauan terhadap penerapan pengendalian intern penjualan pada CV. Pratama Karsa.
3. Melakukan tinjauan terhadap solusi untuk mengatasi permasalahan mengenai pengendalian intern penjualan pada CV. Pratama Karsa.

Adapun metode analisis yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau

kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Sumber data yang utama dalam penelitian kulitatif adalah kata-kata atau tindakan.